LAMPIRAN

Lampiran 1

Kisi-Kisi Wawancara dengan Narasumber dan Pakar

Objek Wawancara	Topik Wawancara
1. Eksistensi	- Pengertian eksistensi
2. Opera batak	- Sejarah - Keberlangsungan di masa kini
2. Penyajian musik	- Alat musik - Lagu-lagu yang dipakai - Penyajian musik

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber	Pertanyaan
1. Pakar Opera Batak	a. Apa pengertian dari Opera Batak? b. Bagaimana sejarah Opera Batak? c. Siapa saja tokoh pencetus Opera Batak? d. Apa saja alat musik dalam pertunjukan Opera Batak dan cara penyajiannya? e. Bagaimana bentuk penyajian musik pertunjukan Opera Batak sekarang? f. Apa pengertian eksistensi ? g. Bagaimana eksistensi seni pertunjukan Opera Batak ?

	h. Apakah Opera Batak sama dengan Teater? i. Masalah apa saja yang memengaruhi eksistensi seni pertunjukan opera Batak?
2. Narasumber	a. Apa pengertian dari Opera Batak? b. Mengapa disebut Opera? Apakah Opera benar-benar asli punya Tanah Batak? c. Unsur apa saja yang dalam Opera Batak? Contoh: unsur musik, tari, drama. d. Apakah semua pemain Opera Batak harus memiliki keahlian ke-tiga unsur tersebut? e. Bagaimana dengan eksistensi Opera Batak ini sendiri? f. Apakah pertunjukan ini tampil hanya dalam waktu tertentu atau hari besar saja?

	g. Apakah ada kesulitan dalam melatih para pemain Opera? h. Apa saja yang dipersiapkan jika akan ada acara pertunjukan? i. Bagaimana dengan alat-alat musiknya? Apa saja alat musik yang dipakai? j. Apa perbedaan penyajian musik Opera Batak dahulu dan sekarang? k. Bagaimana tentang antusias masyarakat pada pertunjukan Opera Batak?

Lampiran 3

INSTRUMEN WAWANCARA

Tujuan Umum :

Mendapatkan data yang tepat mengenai eksistensi seni pertunjukan Opera Batak.

Tujuan Khusus :

1. Mendapatkan data mengenai eksitensi seni pertunjukan Opera Batak
2. Mendapatkan data mengenai penyajian musik seni pertunjukan Opera Batak

Indikator :

Narasumber dan pakar yang dipilih dalam pencarian data untuk penelitian ini dapat memberikan penjelasan mengenai :

1. Deskripsi Eksistensi seni pertunjukan Opera Batak
2. Deskripsi penyajian musik seni pertunjukan Opera Batak
3. Dokumentasi berupa audiovisual salah satu seni pertunjukan Opera Batak

Lampiran 4

SURAT PERNYATAAN PAKAR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Thompson Parninggotan Hutasot

Tempat/tanggal lahir : Tapanuli Utara, 12 September 1968

Alamat : Pusat Latihan Opera Batak (PLOt) Siantar, Jalan Bahbolon Kiri No. 96 Pematangsiantar

Pekerjaan : Seniman

Menyatakan bahwa telah menjadi narasumber guna memberikan data yang diperlukan dalam rangka penelitian skripsi, oleh saudari **Elprida Yanti Saragih** dengan judul:

EKSISTENSI SENI PERTUNJUKAN TRADISIONAL OPERA BATAK.

Surakarta, 31 Desember 2017

Thompson Hs
Direktur PLOt Siantar

Lampiran 5

SURAT PERNYATAANNARASUMBER 1

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	:	Drs.Krismus Purba, M.Hum
Tempat/tanggal lahir	:	Tapanuli, 25 Desember 1962
Alamat	:	Perum Pesona Alam Sedayu Blok E-32 Yogyakarta
Pekerjaan	:	Dosen

Menyatakan bahwa telah menjadi narasumber guna memberikan data yang diperlukan dalam rangka penelitian skripsi, oleh saudari **Elprida Yanti Saragih** dengan judul:

EKSISTENSI SENI PERTUNJUKAN TRADISIONAL OPERA BATAK

Yogyakarta, 10 Februari 2018

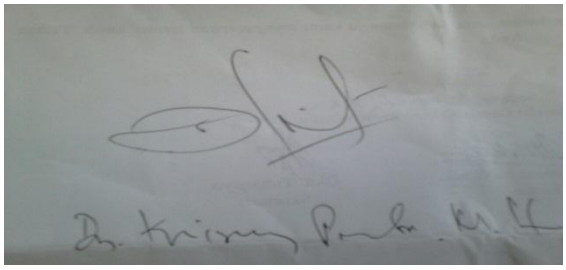

Drs. Krismus Purba, M.Hum

Lampiran 6

SURAT PERNYATAANNARASUMBER 2

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	:	Rio Richad G Silaen
Tempat/tanggal lahir	:	Jakarta, 24 Januari 1979
Alamat	:	Cikatoma 1 no.22, Kebayoran baru, Jakarta Selatan
Pekerjaan	:	Penyanyi, penulis lagu, sutradara

Menyatakan bahwa telah menjadi narasumber guna memberikan data yang diperlukan dalam rangka penelitian skripsi, oleh saudari **Elprida Yanti Saragih** dengan judul:

EKSISTENSI SENI PERTUNJUKAN TRADISIONAL OPERA BATAK

Kebayoran baru, 23 Desember 2017

Rio Richad G Silaen

Lampiran 7

Hasil Wawancara

Pewawancara : Elprida Yanti Saragih
Narasumber : Thompson Parninggotan Hutasoit
Waktu : 20 Oktober 2017

Pertanyaan	Jawaban
1. Menurut abang pengertian eksistensi itu sendiri apa?	Esksistensi Opera Batak dalam konteks musik dapat dikaitkan dengan situasi penyajian opera di Eropa, terutama karena penggunaan istilah opera. Opera di Eropa merupakan drama yang dinyanyikan. Opera identik dengan dunia musik. Namun dalam dramaturgi Opera Batak musik menjadi pengiring, meskipun citranya masih sering dikaitkan seperti pemahaman di Eropa. sebagai drama yang dinyanyikan, musik/lagu, tarian, dan lakon cerita berlangsung secara sinkron dalam opera di Eropa. sedangkan di Opera Batak tidak harus sinkron. Perbedaan dalam urusan sinkronitas dan tidak sinkron itu menunjukkan ciri Opera Batak hanya menyesuaikan penamaan atau label dan mencirikan adanya peradaban yang berbeda. Intinya secara labeling, Opera

	Batak maksudnya adalah Opera Gaya Batak.
2. Apa pengertian dari Opera Batak?	Memahami Opera Batak terkait dengan pemahamanan kebatakan, meskipun gerak awal dari seni pertunjukan ini didominasi oleh Batak Toba. Seni pertunjujkan ini lahir dari situasi transisi, dengan identifikasi kepada salah satu tokoh perintisna bernama Tilhang Gultom. Cikal bakal Opera Batak melalui nama Tilhang Gultom muncul pada tahun 1925 melalui nama grupnya Tilhang Parhasapi. Grup ini tampil dengan instrumen sederhana dan tiga orang pemain (termasuk Tilhang). kemudian pada perkembangannya dikenal sebagai Opera Batak untuk membedakannya dengan gaya pertunjukan dari Teater Bangsawan yang disokong oleh sultan.
3. Bagaimana sejarah Opera Batak?	Tokoh awal Opera Batak selain Tilhang Gultom adalah Pipin Butar-butar dan Adat Raja Gultom. Sejarahnya terkait dengan hilangnya ritus dan masuknya pengaruh Barat ke Tanah Batak (Misionaris dan Kolonialisme, di samping Legitimasi Kerajaan Islam).
4. Siapa saja tokoh pencetus Opera Batak?	Tokoh awal Opera Batak selain Tilhang Gultom adalah Pipin Butarbutar dan Adat Raja Gultom

5. Apa saja alat musik dalam pertunjukan Opera Batak dan cara penyajiannya?	Dalam perkembangannya alat musik yang digunakan dalam Opera Batak tercakup dalam ansamble uning-uningan. dulu dikenal ansamble gondang hasapi. tapi dengan kehadiran alat musik seruling dengan nada diatonis, ansamble uning-uningan menjadi lebih populer sebagai cakupan beberapa alat musik seperti taganing, hasapi ende dan doal, hesek, ogung, dan seruling.
6. Bagaimana bentuk penyajian musik pertunjukan Opera Batak sekarang?	Penyajian musik dalam pertunjukan Opera Batak prinsipnya untuk mengiringi. Namun terkadang secara spontan menjadi menonjol. Bentuknya dapat hadir bersama lagu dan repertoar khusus, selain menjadi pengiring untuk tarian. Bentuk itu hadir di antara selingan lakon. namun sebagai pengiring juga musik dapat diciptakan sebagai efek dramatik.
7. Apa pengertian eksistensi ?	Harafiah eksistensi adalah keberadaan. Keberadaan Opera Batak dipengaruhi modernisasi yang awalnya dibawa oleh kolonial dan misionaris dari Barat. Namun Jiwa tradisi dan nasionalisme lokal tidak ditinggalkan begitu saj
8. Bagaimana eksistensi seni pertunjukan Opera Batak ?	Dulu Opera Batak sebagai pengganti ekspresi dari ritus yang sudah dilarang. sekarang sebagai pertunjukan yang mengangkat seni tradisi dengan

	pemahaman modern.
9. Apakah Opera Batak sama dengan Teater? Apa yang membedakan keduanya?	Menurut saya Opera Batak itu bentuk Teater transisi dalam bebrapa sisi, terutama darai historiografi kulturalnya. namun pada awal kemunculannya tahun 1920-an dianggap sebagai teater modern. ada juga yang mengklaim itu teater tradisi karena mengemban label batak. Yang membedakan Opera Batak dengan teater musikal adalah nuansa adabnya. Teater Musikal citra sepenuhnya dipengaruhi oleh musik Barat. Sedangkan Opera Batak mengangkat Musik Tradisi Batak
10. Masalah apa saja yang memengaruhi eksistensi seni pertunjukan opera Batak?	Masalah regenerasi, pertarungan media, pasar dan pengelolaannya
11. Dalam acara apa sajakah Opera Batak biasanya ditampilkan?	Dahulu sebagai Seni Pertunjukan Keliling dengan panggung yang didirikan di tempar terbuka. setelah direvitalisasi kembali tahun 2002 cenderung ditampilkan did alam ruangan (in-door), menjadi program televisi, dan pada acara terbatas seperti pesta adat.
12. Apakah masyarakat Batak sendiri mendukung adanya seni pertunjukan Opera Batak ini?	Mendukung dalam pengertian rindu dan melihat kenangan atas tradisi dan cerita yang ditampilkan. persoalan baru adalah penonton yang tidak harus lagi hanya

	orang Batak, terutama yang selama ini lebih mengerti dengan Bahasa Batak Toba.
13. Apa saja yang harus dikuasai jika bergabung dalam seni pertunjukan Opera Batak	Pengetahuan Dramaturgi Opera Batak dan eksplorasi terhadap tradisi dengan rasa tanpa mengabaikan pengaruh modernisasi.

Lampiran 8

Hasil Wawancara

Pewawancara : Elprida Yanti Saragih
Narasumber : Drs. Krismus Purba, M.Hum
Waktu : 10 Februari 2018

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana keberadaan opera batak sepeninggal dari tilhang gultom?	Opera batak di kampung halaman berjalan normal dan berkembang secara alami. Bahkan opera tilhang membuka cabang di jkt thn 1985
2. Apakah tidak ada kendala2 yg dialami opera batak?	Tentu saja, sama seperti yg dialami seni panggung lainnya (kethoprak, ludruk, genjek, rengganis, toneel, dsb), terdesak karena arus globalisasi, semakin banyak pilihan/alternatif hiburan, perkembangan IT mempersempit waktu, perubahan masy sosialis religius ke masy individualis materialis.
3. Setelah munculnya media elektronik apakah	Tdk, hanyafrekwensi pertunjukan berkurang.Malah sejak 1987, opera tilhang

pertunjukan opera batak bisa disebut pakum?	pindah ke jkt, mengantarkan/ jendela/budaya ke masy pemiliknya(org batak yg menetap di jkt).
4. Apakah opera batak pernah masuk di acara2 televisi atau radio pak?	Nasional, setau saya belum. Klo daerah, saya tdk tau. Tentang ini boleh tanya ke pak Sumarsono taman budaya sumut.
5. Dengan pindahnya opera batak ke jakarta apakah bapak tau bagaimana pertunjukan yang disajikan? Apakah ada perubahan untuk menyesuaikan dengan budaya jakarta?	Tentu, penyesuaian berupa pemadatan, biasanya semalam suntuk, menjadi 2-3 jam, sedikit banyaknya menggunakan unsur teknik teater. Lakon cerita tidak terbatas pada legenda dan truestory, tetapi juga tema up to date, bahkan membawa missi keagamaan dgn mengambil kasus ttg beberapa aktivitas adat yg tdk sesuai dgn norma agama. Tentu spt ini sesuai pesanan sponsor.
6. Siapa tokoh yg berperan banyak dgn pindahnya opera batak kejakarta pak?	Krisman Gultom dan AWK Samosir.

7. Apakah mereka masih ada pak?	Saya terakhir bertemu Krisman Gultom thn 2000 do Taman Ismail Marzuki ketika mereka tampil di sana
8. Apa masih ada group opera batak dari Krisman dan AWK ini pak?	Setahun yg lalu saya dapat kabar bhw opera batak masih sering tampil di gedung2 pertemuan tempat org batak mengadakan pesta adat. Tapi saya tidak tau pasti apakah mereka itu grup Opera Batak Tilhang Serindo apa bukan. Seandainya Elprida punya kenalan org batak yg marganya Samosir, Pakpahan, atau Gultom, saya yakin mereka tau ttg keberadaan opera tilhang ini.
9. Memangnya pertunjukan opera batak dahulu dilakukan semalaman suntuk ?	Ya. 6-8 jam. Mendirikan panggung (knockdown) dan tinggal di satu tempat berminggu-minggu, bahkan bisa sebih dari satu bulan
10. Apa mungkin ini salah satu alasan masyarakat (kejenuhan) beralih ke media elektronik karena penyajian pertunjukan yg	Bisa juga, terutama kaum muda. Selain itu ada fenomena paralel yg terjadi pada masy batak terutama kaum muda yaitu: susuatu yg bersifat kefaerahan itu identik dengan kampungan, jauh dari kemajuan, sehingga

cuku lama pak?	banyak kaum muda di kota-kota (medan mosalnya) (dibuat) tidak bisa berbahasa batak. Sehingga penikmat opera batak tergolong kaum usia lanjut yg sdh gemar bernostalgia.
11. Mungkin bapak punya masukan tentang keberadaan opera saat ini. Apakah bisa di bilang masih eksis?	Masih, sesuai porsinya coexistence dgn kesenian lain.

Lampiran 9

Hasil Wawancara

Pewawancara : Elprida Yanti Saragih
Narasumber : Rio Silaen
Waktu : 20 September 2017

Pertanyaan	Jawaban
1. Menurut Abang apa pengertian Eksistensi?	Eksistensi menurut saya, eksistensi secarageneral menurut saya adalah ketika kita melakukan sesuatu yang kita jalankan secara terus-menerus mau ada atau tidak ada halangan, ada atau tidak ada yang mendukung kita harus tetap jalani
2. Bagaimana sejarah terbentuknya Opera Batak setahu Abang?	Kalau saya taunya dulu ya dari Tilhang membuat pertunjukan ini dari kampung-ke kampung makanya sama seperti lenong gitu, sama seperti ludruk gitu yang dibawa ke kampung-kampung dan mempunyai cerita-ceritanya sendiri. Beberapa cerita yang dia buat ataupun judul-judul yang dia buat tetapi tetap disebut Opera Batak
3. Mengapa disebut Opera? Apakah Opera benar-benar asli punya Tanah Batak?	Karena seperti yang saya bilang tadi. Nah, ini nih ada satu permasalahan juga jadi, waktu saya mau buat itu, saya buatnya

	dengan Opera Batak karena, saya taunya begitu karena sekarang ini kan, kalo saya pahamnya gini, kalo di Jaw tadikan orang bilangnya Ludruk, wayang, ataupun lenong siapaun yang tampil maupun itu lenong rumpi, lenong bocah kek, maupun lenong apapun itu tetap dibilang lenong. Harusnya di Batak juga seperti itu. Opera sendirikan sebenarnya sebagai satu tontonan drama yang dinyanyikan ada juga gerakan tarinya, itulah Opera. Jadi kalo misalkan saya buat satu persembahan drama atau theater yang juga ada nyanyinya, tarinya kenapa juga tidak dibilang Opera gitu. Jadi Opera Batak itu bukan ekslusif istilahnya punyanya Tilhang ya tidak. Siapapun yang membuat suatu persembahan theater atau drama tapi ada unsur nyanyinya, ada unsur tarinya ya Opera. Atau orang sekarang bilangnya Operet tapi orang dulukan taunya Opera gitu. Nah, Cuma ketika saya buat itu pertama kali trus tanggapan-tanggapan yang agak miring gitu ya, akhirnya akhir-akhir ini saya buat lagi, saya ganti lagi Teater musikal Batak. Padahal sebenarnya sama saja yang disuguhkan juga sama saja.
4. Bagaimana dengan eksistensi Opera Batak ini sendiri?	Saya melihat dari pengalaman saya aja ya, saya tidak tau kalo orang lain bisa berbeda-beda. Justru dikalangan

	Bataknya kurang eksis dibandungkan dengan masyarakat diluar. Kerena, orang taunyakan kalo Opera Batak itu adalah sesuatu yang mengacu pada apa yang dilakukan oleh Tilhang. Opera Batak itu harus disuguhkan dalam bahasa Batak, itu sudah pasti. Trus cerita-ceritanya juga mengacu pada waktu pertama kali Tilhang buat, lagu-lagunya pun juga. Itu yang saya tau ya. Sementara yang saya buatkan bukan seperti itu. Tapi begini, kalo sayakan punya keinginan sebenarnya supaya anak-anak muda digenerasi sekarang itu tertarik. Paling tidak mereka tau bahwa ada suatu budaya Batak yang sama dengan kayak Ludruk, sama kayak Lenong, sama kayak Srimulat. Batak tuh punya yaitu Opera Batak. Jadi saya mikirnya begini, waktu pertama kali saya buat itu dukungan dari orang-orang Batak tidak terlalu mensuport. Karena ketika mereka tau bahwa saya ingin membuat Opera Batak yang bukan bahasa Batak, mereka itu mengecam gitu ya, karena menurut mereka pakemnya bukan begini gitu. Saya pikir kalau misalnya saya harus balik lagi seperti yang dilakukan oleh Tilhang gitu ya, tidak kesampean akhirnya nanti kepada anak-anak muda zaman sekarang karena boro-boro mereka bisa tau ada Opera Bataknya, mengerti bahasa

	Batak sajakan tidak. Makanya saya bilang kalo ditanya eksistensi Opera Batak sekarang kalo dikalangan Bataknya sendiri orang- orang Batak ya, Orang Batak yang tulen gitu. Masih sangat kurang, tapi kalo untuk masyarakat pada umumnya, berdasarkan dengan apa yang saya buat bagus dan sangat luar biasa gitu ya. Mereka lumayan antusias dan mengapresiasi. Karena itu tadi, karena semuanya memang sudah di adaptasi baik bahasa, baik lagu-lagu gitu, kalo menurut saya begitu.
5. Apakah pertunjukan ini tampil hanya dalam waktu tertentu atau hari besar saja?	Kami biasanya membuat pertunjukan yang mempunyai tujuan tersendiri yang membuat acaranya sendiri.
6. Apakah ada kesulitan dalam melatih para pemain Opera?	Kesulitannya biasanya bagi orang yang bukan etnis Batak yang benar-benar harus belajar dari nol sekali.
7. Apa saja yang dipersiapkan jika akan ada acara pertunjukan?	Banyak hal yang harus dipersiapkan seperti pemain drama, musik yang cocok dengan jalannya cerita, dan mental para pemain yang harus dilatih.
8. Apa perbedaan penyajian musik Opera Batak dahulu dan sekarang?	Beberapa musik yang saya tampilkan untuk Opera Batak itu saya aransemen ulang sendiri. Akan tetapi tidak berpatokan lagi dengan lagu-lagu yang dulunya diciptakan oleh Tilhang. Nah, ini

	salh satu trik saya strategi saya untuk memasarka Opera Batak yang saya buat. Jadi kalo dulu zamannya Tilhang buat orang mungkin belum tau ada lagu-lagu Batak yang negtop seperti sekarang. Berbeda seperti zaman kita sekarang ini kalo saya pakai lagu-lagu yang belum ngetop orang tidak akan enjoy untuk menikmati jalanya Opera tersebutsudah jalan ceritanya orang tidak tau gitukan apalagi saya pakai bahasa Batak makin tidak tau lagi jadi ada saya pilih lagu-lagu yang sekarang cukup dikenal orang beberapa karya dari Rahum Sitomorang. Saya pakai karyanya dia biar orang tau yang kebetulan isi lagunya itu bisa klop dengan naskah yang saya buat gitu. Jadi saya sama sekali tidak pakai lagu-lagunya karena orang-orang tidak ada tau gitu. Musik yang ditampilkan sebenarnya live/langsung. Sinamot udah yang ke-9 kali saya pentaskan. Pertama, keduapun itu kita masih live bahkan ketika kita berangkat ke Australipun di Sidney bawa Opera Batak itupun masih live. Hampir semua alat musik batak kita tampilkan seperti gondang. Bahkan ketika di Australipun tampil yang main gondangnya itupun orang-orang bulenya untuk Opera Batak itu. Nah terakhir, ketika kita tampil di Galeri Indonesia

	Kaya itu karna keterbatasan tempat Karena disitukan udah padat banget jadi akhirnya alat musiknya dikurangin dan karena panggungnya kecil banget jadi akhirnya aransemennya direkam. Tapi sebelumnya waktu saya tampilin Opera Batak yang Senandung Kampng Halaman itu usiknya masih live walauun di GIK. Masih ada gondang disebelah kanan. Formasi *Uning-uningannya* lengkap kita bawain seperti gondang, hasapi. Nah karena keterbatasan tempat itu tadi makanya musiknya jadinya direkam.
9. Tujuan menampilkan kembali opera batak?	Kalo saya sih semata-mata karena ingin membuat budaya Batak ini tetap Eksis, kembali kepada eksistensi tadi karena , kita punya nih budaya Opera itu yang orang mungkin tidak terlalu memperhatikan. Mereka hanya tau Ulos, Gondang, Tor-tor. Orang tidak tau nih kalo kita punya Opera Batak karena tidak semua daerah punya gitukan sebuah pertunjukan sepertin ini. Ya mungkin hanya Jawa ya yang punya Ludruk, Lenong, atau ada wayang itukan pertunjukan Theater juga kayak Ramashinta yang di Borobdur itu juga ertunjukan Theater musikal juga. Nah orang tidak tau gitu bahwaBatak punya sesuatu yang seperti itu. Asay semata-mata membuat itu agar tetap eksis. Nah,

	sebenarnya saya pertama kali mempunya ide itu kami dari Voice Of Indonesia berangkat ke Sidney kita bawain lagu-lagu Batak tapi belum dalam wadah Opera Batak tapi hanya lagu-lagu Batak biasa saja. Orang- Orang disana tuh tau lagu-lagu kayak Butet, Lisoi, Alusi Au, akan tetapi orang-orang bule disana taunya itu lagu-lagu dari Mandarin lagu China. Jadi dari sanalah saya mulai tergerak harus di klarifikasi nih harus dibuat sesuatu secara global secara besar besaran bahwa ini itu budayanya Batak Gitu. Karena memang kita itu kurang, gaulnya kita itu kurang dan explornya kita itu masih sangat kurang. Waktu saya berangkat ke Sidney saya melihat bahwa persatuan orang-orang Batak disana itu lebih kuat. Dibanding disin ya, disebut disana perkumpulan "*Bona Pasogit*" . itu yang saya bilang ketika kita bernyanyi orang-orang bulenya bisa pada main gondang, kagum gitu, saya saja tidak bisa sementara mereka bisa gitu.

Lampiran 10

BIODATA PAKAR

Nama	:	Tompson Parningotan Hutasoit
Tempat / Tanggal Lahir	:	Tapanuli Utara, Sumatera Utara, 12 September 1968
Agama	:	Kristen Protestan
Pekerjaan	:	Seniman
Pendidikan	:	Sastra, Universitas Sumatra Utara
Alamat	:	Pusat Latihan Opera Batak (PLOt) Siantar, Jalan Bahbolon Kiri No. 96 Pematangsiantar
Pengalaman	:	1. Seniman Berprestasi dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sumatera Utara 2. Tokoh Teater 2009 dari Teater ”O” Universitas Sumatera Utara 3. Hibah Seni Yayasan Kelola Jakarta, 2003 4. Penghargaan Mutiara Bangsa Berkhazanah, 2014 5. Sutradara film Dokumenter KSSY (1998)

6. Menulis skenario film berbahasa Batak Toba, *Anak Sasada*, (2011)

7. Pemeran tokoh Alam dalam filem Titipan Mata, karya Andi Hutagalung

8. Pemeran dalan film Mengantar Ayah ke Surga, karya Cerman Simamora

Lampiran 11

BIODATA Narasumber

Nama	:	Drs.Krismus Purba, M.Hum
Tempat/tanggal lahir	:	Tapanuli, 25 Desember 1962
Alamat	:	Perum Pesona Alam Sedayu Blok E-32 Yogyakarta
Pekerjaan	:	Dosen

Lampiran 12

BIODATA NARASUMBER

Nama	:	Rio Silaen
Tempat / Tanggal Lahir	:	Jakarta, DKI Jakarta, 24 Januari 1979
Agama	:	Kristen Protestan
Pekerjaan	:	Penyanyi, Penulis lagu, Sutradara
Pendidikan	:	1. 2001 Graduated - Bachelor Degree of Psychology, Catholic University of Atmajaya

Music Education Background

Piano : 1. 1988 Graduated – YPM Music School, Majoring

2. 1986 Certificate – Vocal Music School, Bina Vokalia Music School

3. 2000 Vocal Course – trainned by Anthony John Little, American Vocal Coach

4. 1993 – Private Vocal trainned by Elfas Secioria & Tarida Hutauruk

5. 1985 – Private Vocal trainned by Titiek Puspa, L. Simanungkalit & T. Siregar

7. 1980 – 1990 – Private Vocal trainned by the Maestro of Indonesia – Mr. Pranadja

Alamat : Jl. Ciranjang No.26, RT.5/RW.1, Rw. Bar., Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12180

Pengalaman :

1. Performing for Indonesia's Food, Music & Art Festival in Sydney – Australia with Rio Silaen & Friends, Grace Hotel from 10th March – 27th March 2011

2. Representing Indonesia at the International Art, Music & Culture in New York, Washington D.C July – August 2009. And Rio was rewarded as "Versatile Singing Sensation" for his ability to perform in different kind of music styles or genre

3. Perform at The DJARUM SUPER Road show to Surabaya, Jogyakarta & Makassar July 2011

4. Perform at the KAMA SUTRA – Bali – Special Events, April 2011

5. Road Show & Album promo to Bali (Hard Rock Café, Kama Sutra), Bandung, Bogor and Jakarta

6. Rio Silaen & Friends performed regularly at Marley – January to March 2011

7. Rio Silaen, album launching 2011

8. Founder, trainer, conductor & music director of a show choir group called Voice of Indonesia. And here are the places & events that we've been performing as group: • Performing at International Youth Music Festival, April 6th 2011 – Campsey, Sidney – Australia

9. Performing at SCWC – Gospel Performance in Sydney April 4th 2011

10. Performing at GKIA – Gospel Show in Stanley St, Hyde Park, Sydney April 4th 2011

11. Goethe Concert – Simfoni Negeriku, March 2011

Lampiran 13

Dokumentasi Foto

(Peneliti dengan narasumber, Rio Silaen)
Dokumentasi Pribadi, 23 Des 2017
Foto ini diambil setelah melakukan wawancara langsung dengan narasumber di Jiexpo Kemayoran dalam penampilan Theater Musikal Batak yang berjudul “Sinamot”.

Lampiran 14

Tiket Pertunjukan Theater Musikal Batak

Tiket: SINAMOT
Sebuah Theater Musikal Batak
Karya Rio Silaen
Menampilka Voice Of Indonesia
Sabtu, 23 Desember 2017, pkl 15.00 WIB
Ji Expo Kemayoran, Hall C 1

Lampiran 15

BIODATA PENELITI

Nama	: Elprida Yanti Saragih Sumbayak
Tempat/Tanggal Lahir	: Sibayak, 09 Mei 1995
Alamat	:Jln. H.Ten Raya, Rawamangun, Jakarta Timur
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Kristen Protestan
Status	: Mahasiswa Seni Musik Universitas Negeri Jakarta
Telepon	: 081293669217
Email	: ElpridaSumbayak@gmail.com

2. Riwayat Pendidikan

Pendidikan	– SD Negeri I Impres Pulibuah , 2006 – SMP Negeri I Raya, 2009 – SMA Negeri I Raya Kahean, 2013 – Universitas Negeri Jakarta (S1), 2013-2018